

Pengaruh Lokasi Acara Terhadap Kepuasan Penonton Konser *Born Pink World Tour* Jakarta 2023

Raina Rizkina¹ dan Maulibian Perdana Putra²

^{1,2} Fakultas Bisnis, Institut Komunikasi dan Bisnis LSPR, Jakarta, Indonesia

ABSTRAK

Event merupakan suatu kegiatan untuk memperlihatkan, menampilkan, memperingati serta merayakan berbagai hal penting yang diselenggarakan pada waktu tertentu. Dalam menghadiri konser musik terdapat berbagai pertimbangan yang dapat menentukan kepuasan pelanggan. Pada penelitian ini peneliti akan meneliti dari sudut pandang lokasi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruh lokasi acara terhadap kepuasan penonton konser *Born Pink World Tour* Jakarta 2023. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan menguji koefisien determinasi, analisis korelasi dan analisis regresi linear sederhana. Pada penelitian ini total responden sebanyak 100 orang yang hadir pada konser *Born Pink World Tour* Jakarta 2023 di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Jakarta. Hasil dari hubungan (korelasi) antara variabel Lokasi dengan Kepuasan Penonton sebesar 0.805 yang berarti memiliki Lokasi berpengaruh terhadap kepuasan penonton dengan tingkat hubungan sangat kuat. Penelitian ini juga terdapat besar pengaruh Lokasi terhadap Kepuasan Penonton konser *Born Pink World Tour* Jakarta 2023 sebesar 64,8%.

Kata kunci: *Event*; Teori Lokasi; Kepuasan Penonton

ABSTRACT

Event is an activity to show, display, commemorate and celebrate various important things that are held at a certain time. When attending a music concert there are various considerations that can determine customer satisfaction. In this research, researchers will examine it from a location perspective. This research was conducted with the aim of finding out whether there is an influence and how much influence the location of the event has on the satisfaction of the visitors to the *Born Pink World Tour* Jakarta 2023 concert. In this research the researcher used quantitative methods by testing the coefficient of determination, correlation analysis and simple linear regression analysis. In this study, a total of 100 respondents attended the *Born Pink World Tour* Jakarta 2023 concert at the Gelora Bung Karno Main Stadium, Jakarta. The result of the relationship (correlation) between the Location variable and Audience Satisfaction is 0.805, which means that Location has an influence on audience satisfaction with a very strong level of relationship. This research also shows a large influence of location on audience satisfaction for the *Born Pink World Tour* Jakarta 2023 concert, amounting to 64.8%.

Keywords: *Event*; Location Theory; Audience Satisfaction

PENDAHULUAN

Entertainment Event seperti konser musik merupakan salah satu dari berbagai jenis acara yang paling banyak disukai oleh banyak orang untuk bersenang-senang. Menurut data yang diperoleh dari riset internal Si Paling Konser, platform yang menyediakan berbagai informasi

terkait dengan acara musik di Indonesia. Sepanjang bulan Januari - Juli 2023, tercatat sudah terdapat 63 konser musik di Indonesia (Setianingrum, 2023). Di mana jumlah tersebut lebih tinggi apabila dibandingkan dengan jumlah rata-rata konser atau festival musik pada tahun 2022. Diambil dari Kompas.id (Nurizal, 2023), menurut Dino Hamid sebagai ketua Asosiasi Promotor Musik Indonesia (2023), tahun 2022 terdapat sebanyak 100 acara atau festival musik yang diselenggarakan di Indonesia mulai dari skala regional hingga nasional.

Diambil dari Kompas.id (Nurizal, 2023), menurut Nuran Wibisono sebagai pengamat musik nasional, setelah adanya pandemi muncul fenomena *shifting* belanja masyarakat ke arah hiburan dan rekreasi. Tren ini tidak hanya terjadi di Indonesia, tetapi hampir terjadi juga di berbagai negara lainnya. Setelah pandemi ketertarikan masyarakat Indonesia terhadap konser musik memang masih tinggi. Menurutnya para promotor di Indonesia juga semakin kreatif dalam mengatur konser, sehingga acara yang diadakan semakin variatif dengan artis yang beragam mulai dari nasional hingga internasional.

Diambil dari infobanknews.com (Ibrahim, 2024) Studi terbaru Populix "*Beyond Borders: A Study of Indonesian Concert-Goers' Behavior*", minat masyarakat terhadap konser musik sangat tinggi. Di mana, 77% responden tertarik menonton konser musik di dalam atau luar negeri. Sebanyak 42% responden sudah menghadiri konser musik, dengan 32% di antaranya menghadiri konser lebih dari tiga kali dalam setahun terakhir. Selain itu sebanyak 61% responden memiliki rencana untuk menghadiri konser musik di negara lain.

Salah satu konser musik internasional artis yang diselenggarakan di Indonesia adalah konser dari group Blackpink. Blackpink merupakan *girl group* yang berasal dari Korea Selatan. Blackpink dibentuk tahun 2016 oleh YG Entertainment yang beranggotakan Jisoo, Jennie, Rosé, dan Lisa. Pada 15 Oktober 2022 hingga 17 September 2023, Blackpink menyelenggarakan tur konser dunia kedua mereka yang terdiri dari 66 pertunjukan di 22 negara untuk mempromosikan album ke dua mereka yang bernama *Born Pink*. Konser *Blackpink Born Pink World Tour* di Jakarta diselenggarakan selama dua hari dari tanggal 11 dan 12 maret 2023 di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Jakarta. Blackpink sudah dua kali menyelenggarakan tur dunia mereka di Indonesia yang sebelumnya pada 19 dan 20 Januari 2019 di *Indonesia Convention Exhibiton (ICE) BSD*.

Blackpink menjadi grup wanita pertama yang sukses menyelenggarakan konser dunia terlaris yang mencetak pendapatan sebesar Rp1,1 triliun. *Born Pink World Tour* merupakan tur dunia terbesar untuk grup K-Pop wanita. Melalui tur dunia, Blackpink diproyeksikan menarik kurang lebih 1,5 juta penonton di seluruh dunia. *Born Pink World Tour Jakarta 2023* sukses menghadirkan 140 ribu penonton yang memenuhi Stadion Gelora Bung Karno (Santika, 2023). Hal tersebut mengalami kenaikan dari konser sebelumnya di tahun 2019 yang menghadirkan 16.250 penonton.

Blackpink merupakan artis Kpop pertama yang menggelar konser solo di Gelora Bung Karno (GBK). Gelora Bung Karno (GBK) adalah salah satu stadion kebanggaan Indonesia yang terletak di Jakarta. Stadion Utama Gelora Bung Karno umumnya dipakai untuk pertandingan sepak bola hingga tempat acara nasional dan internasional.

Pada saat konser berlangsung Blackpink berhasil menghibur penggemar dengan membawakan berbagai lagu hits mereka, seperti *How You Like That*, *Pretty Savage*, *Lovesick*

Girls, Kill This Love, Crazy Over You, Ddu-ddu Ddu-ddu, dan *Playing with Fire*. Selain itu, Blackpink juga membawakan lagu dari album terbaru mereka yaitu *Born Pink* yang selama perilisannya berhasil menduduki posisi *trending*. Lagu tersebut seperti *Pink Venom, Shut Down, Typa Girl, Forever Young*, dan *As If Its Your Last*. Tidak hanya lagu grup, Blackpink juga mengejutkan penggemar dengan tampilan solo dari masing-masing personil saat konser berlangsung. Jisoo membawakan lagu *Liar* dari Camila Cabello, Jennie membawakan lagu *You & Me*, Rosé membawakan lagu *Hard to Love* dan *On The Ground*, dan Lisa membawakan lagu *Lalisa* dan *Money*.

Dalam menghadiri konser musik, terdapat berbagai pertimbangan yang dapat menentukan kepuasan pelanggan. Pertimbangan tersebut benar-benar dapat menguntungkan dan memudahkan calon pelanggan untuk menghadiri acara. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti dari sudut pandang lokasi.

Lokasi merupakan posisi di mana suatu tempat ataupun suatu aktivitas dilakukan. Bisnis yang berlokasi di keramaian serta mudah dijangkau oleh pengunjung atau konsumen, dapat menjadi strategi yang dilakukan pelaku bisnis untuk menjalankan bisnisnya. Dalam buku *Events Feasibility and Development* (O'Toole, 2022), pilihan lokasi akan dipengaruhi oleh, dan mempunyai pengaruh terhadap, keputusan manajemen risiko dan pemasaran.

Konser Blackpink *Born Pink World Tour Jakarta 2023* menghadirkan pengunjung dari berbagai kota hingga daerah di Indonesia. Banyaknya penonton konser Blackpink dari luar Jakarta menjadikan terdapatnya berbagai macam ekspektasi yang berbeda terkait dengan lokasi konser Blackpink yang di selenggarakan GBK. Ekspektasi penonton terhadap lokasi tersebut dapat menentukan adanya kepuasan penonton atau tidak adanya kepuasan penonton pada lokasi konser Blackpink *Born Pink World Tour Jakarta 2023*.

Kepuasan pelanggan merupakan perkiraan dari kinerja produk ataupun jasa apakah sesuai yang diharapkan pembeli (Kotler & Keller, 2016) dalam buku *Marketing Management*. Menurut Greenbreg (2013) dalam buku berjudul *Customer Relationship Management at the Speed of Light*, pelanggan atau konsumen merupakan individu atau kelompok yang membeli produk ataupun jasa dari penjual melalui transaksi keuangan berdasarkan keputusan mereka melalui berbagai pertimbangan seperti manfaat, harga dan lain sebagainya. Penonton konser musik merupakan pelanggan atau konsumen konser yang membeli tiket kepada pihak promotor serta mendapatkan sebuah konser musik sesuai dengan yang di janjikan promotor (Muhamad, 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah terdapat pengaruh lokasi acara terhadap Kepuasan Penonton Konser *Born Pink World Tour Jakarta 2023*? (2) Seberapa besar pengaruh lokasi terhadap Kepuasan Penonton Konser *Born Pink World Tour Jakarta 2023*?

Teori Event

Menurut Noor (2013) dalam buku *Manajemen Event*, *event* merupakan suatu program yang terencana. Sedangkan menurut (Natoradjo (2011) dalam buku berjudul *Dasar-Dasar Event Management*, *event* merupakan suatu produk yang ditawarkan dengan tujuan dan harapan agar banyak orang yang menghadiri atau berpartisipasi pada kegiatan tersebut. Beberapa teori lain menjelaskan lebih lanjut mengenai *event* (Goldbaltt, 2013) *Manajemen Event* adalah

kegiatan yang dilakukan secara profesional yang mempertemukan dan menyatukan sekelompok orang bertujuan untuk perayaan, pemasaran, reuni, membuat desain, perencanaan serta melakukan koordinasi dan pengawasan untuk merealisasikan kehadiran sebuah kegiatan.

Beberapa penjelasan mengenai teori event yang menekankan kepada tujuan penyelenggaraan acara, seperti Bladen *et al.* (2023) dalam buku *Events Management: An Introduction*. *Manajemen Event* merupakan pengorganisasian dan koordinasi kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dari suatu acara tertentu. Ditambahkan juga menurut McCartney (2013) dalam buku *Event Management An Asian Perspective*. *Event* merupakan suatu kegiatan yang direncanakan serta diselenggarakan dengan tujuan merayakan peristiwa penting yang diadakan pada waktu tertentu.

Lokasi Event/Acara

Lokasi mengacu pada kegiatan pemasaran yang berupaya untuk mempermudah penyaluran barang dan jasa dari produsen kepada konsumen (Tjiptono, 2016). Sedangkan menurut Heizer & Render (2015) dalam buku *Manajemen Operasi*, lokasi merupakan pendorong biaya atau pendapatan dari suatu bisnis. Oleh karena itu lokasi sering kali mempunyai kekuatan untuk mengembangkan strategi bisnis.

Lokasi *event* memiliki peranan penting dalam kesuksesan sebuah *event*, Goldbaltt (2013) dalam buku berjudul *Special Event "Creating and Sustaining a New World For Celebration"*, lokasi merupakan faktor penting dalam mempromosikan sebuah event. Beberapa buku lain juga menekankan pentingnya pengaruh lokasi event seperti, O'Toole (2022) dalam buku *Events Feasibility and Development*, pilihan lokasi akan dipengaruhi oleh, dan mempunyai pengaruh terhadap, keputusan manajemen risiko dan pemasaran.

Menurut Fandy Tjiptono (2016, p.93) dalam buku "*Service & Satisfaction*" beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan lokasi fisik: (1) Akses, lokasi mudah dijangkau menggunakan berbagai transportasi umum dan transportasi pribadi; (2) Visibilitas, lokasi dapat terlihat jelas oleh pengunjung dari jarak pandang normal; (3) Lalu lintas, lokasi berada di tempat yang banyak orang berlalu-lalang, kepadatan dan kemacetan lalu lintas yang dapat menjadi peluang besar dalam keputusan pembelian; (4) Tempat parkir, lokasi memiliki tempat parkir yang luas, nyaman, dan aman bagi pengunjung yang menggunakan kendaraan roda dua serta roda empat; (5) Ekspansi, lokasi mempunyai area yang cukup luas, sehingga bisa diperluas di kemudian hari; (6) Lingkungan, lokasi berada di kawasan yang mendukung jasa yang diberikan; (7) Persaingan, penempatan lokasi harus ditentukan di kawasan atau tempat yang tidak ada pesaing; dan (8) Peraturan pemerintah, terdapat peraturan pemerintah terkait dengan lokasi dari penyelenggara.

Kepuasan Pelanggan

Kepuasan pelanggan menurut Barnes (2013) dalam buku *Secrets of Customer Relationship Management*, kepuasan merupakan reaksi pelanggan atas terpenuhinya kebutuhannya. Hal tersebut merupakan evaluasi bahwa barang atau jasa itu sendiri memenuhi kebutuhan pelanggan dan memberikan tingkat kenyamanan. Menurut Daryanto & Setyobudi (2014) dalam buku *Konsumen dan Pelayanan Prima*, Kepuasan konsumen merupakan pengalaman emosional yang terjadi setelah konsumen menggunakan suatu produk atau jasa yang harapan dan kebutuhannya terpenuhi. Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller (Kotler & Keller,

2014) dalam buku “Manajemen Pemasaran” menyatakan kepuasan pelanggan terjadi setelah pelanggan membandingkan kinerja layanan yang diterimanya dengan layanan yang diharapkan sebelumnya.

Kotler & Keller (2014) juga menambahkan bahwasannya indikator kepuasan pelanggan adalah: (1) Pengalaman, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan atau dialami, baik langsung maupun tidak langsung, untuk menghasilkan kepuasan; (2) Harapan pelanggan, yaitu kesesuaian harapan pelanggan dengan kinerja sebenarnya dari jasa atau produk yang digunakan; dan (3) Kebutuhan, merupakan kesesuaian antara kebutuhan dengan produk atau Jasa yang tersedia. Kepuasan akan timbul apabila produk atau jasa tersebut terpenuhi.

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019) dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian serta didasarkan pada fakta yang didapatkan dari pengumpulan data. Hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H_a: Terdapat pengaruh lokasi acara terhadap Kepuasan Penonton Konser *Born Pink World Tour* Jakarta 2023.

H_o: Tidak terdapat pengaruh lokasi acara terhadap Kepuasan Penonton Konser *Born Pink World Tour* Jakarta 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Malhotra (2019), metodologi penelitian kuantitatif mengukur dan mengolah data dengan menggunakan analisis statistik. Tujuan dari metodologi ini adalah untuk mengukur ukuran data dan menggeneralisasi hasil sampel ke populasi yang ditargetkan. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen Lokasi dan variabel dependen kepuasan penonton. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yang menggunakan jenis *purposive sampling* untuk menentukan orang yang dipilih berdasarkan ciri-ciri khusus agar dapat dipercaya bisa mewakili suatu populasi tersebut dengan data yang diperoleh berdasarkan penelitian karakteristik yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner survei.

Pengoperasian variabel diperlukan untuk mengetahui indikator dan jenis variabel yang terlibat dalam penelitian. Dua jenis variabel dalam penelitian ini terdapat:

Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi serta menimbulkan terjadinya atau merubah variabel terikat. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti terdapat 1 (satu) variabel bebas yaitu Lokasi.

Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang didominasi oleh variabel bebas. Pada penelitian yang dilakukan peneliti terdapat 1 (satu) variabel terikat yaitu kepuasan pelanggan.

Survei ini berisi pertanyaan mengenai variabel independen dan variabel dependen, yang kemudian akan disebarkan melalui Google Form.

Skala yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang mengenai fenomena sosial (Sugiyono, 2019) dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Pada penelitian ini, jawaban yang diberikan dalam skala likert skornya adalah:

- 1: Sangat Setuju
- 2: Setuju
- 3: Ragu-ragu
- 4: Tidak Setuju
- 5: Sangat Tidak Setuju

Menurut Sugiyono (2019) dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, data primer merupakan data yang berasal dari peneliti. Di mana data tersebut dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama atau objek penelitian. Dalam melakukan distribusi penyebaran kuesioner, peneliti melakukan beberapa langkah. Pertama, mencari data responden melalui media sosial Instagram dengan #blackpinkjakarta2023 dan #bornpinkjakarta, dengan kriteria responden yang menghadiri dan menyaksikan secara langsung konser *Born Pink World Tour Jakarta 2023* di GBK. Kedua, peneliti menghubungi responden melalui *direct message* Instagram. Peneliti meminta izin kepada responden atas ketersediaan responden menjawab pertanyaan kuesioner mengenai penelitian. Ketiga, menyebarkan kuesioner daring melalui Google Form untuk responden berisi mengenai pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Menurut Sugiyono (2019) dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang mempunyai jumlah dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang menghadiri konser *Blackpink Born Pink World Tour Jakarta 2023*. Penelitian ini memiliki populasi yang berjumlah 140.000 orang yang hadir pada konser Blackpink di Jakarta 2023.

Menurut Sugiyono (2019) dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, sampel merupakan sumber data dalam suatu penelitian yang merupakan sebagian dari populasi, dimana populasi bagian dari banyaknya karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat teknik *non probability sampling* yang menggunakan jenis *purposive sampling* untuk menentukan orang yang dipilih berdasarkan ciri-ciri khusus agar dapat dipercaya bisa mewakili suatu populasi tersebut dengan data yang diperoleh berdasarkan penelitian karakteristik yang relevan dengan penelitian.

Pada penelitian ini dalam menentukan besaran sampel menggunakan, rumus slovin untuk menentukan besaran sampel yang dinilai mewakili keseluruhan populasi. Peneliti menerapkan sampel dengan rumus slovin dengan *error level* 0,1 atau 10%. Maka dari itu sampel yang dimiliki yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Hasil perhitungan yang ditemukan peneliti sebesar 99,92 dibulatkan menjadi 100 orang responden. Maka dari itu berdasarkan total populasi 140.000 orang penonton konser *Born Pink World Tour Jakarta 2023*, keseluruhan responden yang diambil pada penelitian ini sebanyak 100 orang responden.

Peneliti mengambil sampel dengan menyebarkan kuesioner melalui *link* Google Form kepada 100 responden yang menyaksikan secara langsung *Born Pink World Tour* Jakarta 2023 di Gelora Bung Karno, Jakarta. Peneliti mendapatkan responden dari seluruh Indonesia secara *online*. Adapun 4 karakteristik yang melibatkan 100 responden yaitu usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan kehadiran pada konser *Born Pink World Tour* Jakarta 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, variabel X Lokasi acara terdiri dari delapan dimensi dengan 16 pernyataan, variabel X terdiri dari: Dimensi Akses, Visibilitas, Lalu-lintas, Tempat parkir, Ekspansi, Lingkungan, Persaingan, dan Peraturan pemerintah. Sementara Variabel Y Kepuasan Penonton terdiri dari tiga dimensi dengan 4 pernyataan, variabel Y terdiri dari: Dimensi Pengalaman, Harapan pelanggan, dan Kebutuhan.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner Ghazali (2018). Pernyataan yang tidak valid dibuang serta tidak digunakan. Pernyataan yang valid $> 0,3$ dapat digunakan. Untuk menguji validitas, peneliti membandingkan *Pearson Correlation* setiap butir pernyataan dengan r tabel produk *moment*. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, *item* pernyataan dinyatakan valid. Hasil uji validitas dapat disajikan dengan $n = 100$, maka didapatkan df sebesar $N-2$ ($100-2 = 98$) dan $\alpha = 1\%$ maka nilai r tabel sebesar 0.2565 . Di mana ketika $xy > 0,265$ maka *item* pernyataan kuesioner dinyatakan valid, dan $rx < 0,265$ maka *item* pernyataan kuesioner tidak valid.

Uji Validitas adalah dasar pertimbangan untuk menentukan valid atau tidaknya pernyataan adalah dengan membandingkan r hitung dengan r tabel, bila r hitung lebih besar daripada r tabel, maka instrumen itu dinyatakan valid (Sugiyono, 2015). Hasil dari uji validitas Variabel X yang mempunyai 14 pernyataan dan variabel Y yang mempunyai 4 pernyataan adalah semua Valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hal tersebut dikarenakan instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Skala pengukuran hasil uji instrumen dikatakan reliabel ditentukan jika nilai *Alpha Cronbach* minimal $0,7$ yang artinya dapat diterima (Silalahi, 2015).

Tabel 1. Derajat Keandalan Hasil Uji Alpha Cronbach

Hasil Uji Alpha Cronbach	Derajat Keandalan
0,0 – 0,5	Tidak dapat digunakan
0,5 – 0,6	Jelek
0,6 – 0,7	Cukup atau dapat diterima
0,7 – 0,9	Bagus
0,9 – 1,0	Luar biasa bagus

Sumber: Silalahi (2015, p. 471)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan, didapatkan bahwa variabel Lokasi acara (X) dan variabel Kepuasan penonton (Y) dikatakan reliabel melebihi nilai Alpha Cronbach

minimal 0,7. Hasil item variabel (X) adalah 0,880 dan Variable (Y) adalah 0,920, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tersebut reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*, nilai probabilitas p atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*, yaitu 0,200. Menunjukkan bahwa p, ialah 0,200 lebih besar dari tingkat signifikasinya yaitu 0,01 ($0,200 > 0,01$) sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Analisis Korelasi

Analisis Korelasi digunakan dengan tujuan untuk mengukur kekuatan hubungan linear antara variabel independen dan variabel (Sudaryono, 2014). Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji korelasi *Pearson*. Hasil analisa korelasi yang didapatkan dari penelitian ini dengan menggunakan *Pearson Correlation Product Moments* yaitu 0,805, artinya tingkat keeratan hubungan (korelasi) antara variabel Lokasi dengan Kepuasan Penonton sebesar 0,805 yang merupakan hubungan yang Sangat Kuat.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan mengukur kemampuan model dalam memaparkan penjelasan sejauh mana variabel independen secara bersamaan (simultan) memberikan pengaruh terhadap variabel dependen, yang dapat dinyatakan dengan nilai *adjusted R-squared* (Ghozali, 2018). Analisis koefisien determinasi digunakan dengan tujuan untuk melihat dan mengetahui sejauh mana variabel bebas (Lokasi acara), mempengaruhi variabel terikat (Kepuasan Penonton).

Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,805 ^a	0,648	0,644	3,08258

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel hasil *R square* tersebut, koefisien determinasi dapat diketahui sebesar 0,648. Hal ini berarti bahwa 64,8% variasi dari variabel Lokasi acara terhadap kepuasan penonton konser *Born Pink World Tour* Jakarta 2023. Sedangkan sisanya 35,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar variabel X.

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa Lokasi acara memiliki pengaruh terhadap kepuasan penonton konser *Born Pink World Tour* Jakarta 2023. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS versi 24, yang menunjukkan nilai signifikansi (0,0000) lebih kecil daripada tingkat signifikansi (0,01). Oleh karena itu, hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima.

KESIMPULAN

Kesimpulan umum yang didapatkan melalui penelitian ini adalah, pertama, berdasarkan hasil analisa data penelitian terdapat pengaruh positif yang kuat antara Lokasi acara terhadap kepuasan penonton konser *Born Pink World Tour Jakarta 2023*. Kemudian yang kedua, berdasarkan hasil analisis data penelitian koefisien determinasi terdapat pengaruh lokasi acara terhadap kepuasan penonton konser *Born Pink World Tour Jakarta 2023* adalah 64,8% di mana 35,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor di luar variabel X.

Kemudian saran akademis yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah, penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan penelitian kualitatif atau tetap menggunakan penelitian kuantitatif dengan menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap kepuasan penonton selain Lokasi dari konser *Born Pink World Tour Jakarta 2023*. Terdapat 35,2% berbagai faktor lainnya yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, seperti, Harga Tiket, Fasilitas Konser, Pelayanan dan Promosi.

Selain itu, pihak promotor musik perlu memperhatikan penempatan lokasi dalam menyelenggarakan konser. Hal tersebut dikarenakan lokasi berpengaruh terhadap kepuasan penonton. Dan juga Promotor acara musik perlu memperhatikan faktor kebutuhan pelanggan, contohnya Ekspansi di mana lokasi konser memiliki tempat yang luas. Hal tersebut dikarenakan Ekspansi berpengaruh terhadap kepuasan penonton. Dengan lokasi yang luas dapat memudahkan untuk melakukan ekspansi di konser selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnes, J. G. (2013). *Secret of Customer Relationship Management*. Andi.
- Bladen, C., Kennell, J., Abson, E., & Wilde, N. (2023). *Events Management An Introduction*. Routledge.
- Buchari, A. (2016). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Alfabeta.
- Bungin, B. (2018). *Metedologi Penelitian Kuantitatif*. Kencana.
- Daryanto, & Setyobudi, I. (2014). *Konsumen dan Pelayanan Prima*. Gave Media.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goldbaltt. (2013). *Special Event "Creating and Sustaining a New World For Celebration*. Wiley Pub.
- Greenbreg, P. (2013). *Customer Relationship Management at the Speed of Light*. Mc-Graw Hill.
- Heizer, J., & Render, B. (2015). *Manajemen Operasi*. Salemba Empat.

- Ibrahim, M. (2024, Januari 12). *Survei Populix: 77 Persen Warga RI Doyan Nonton Konser Musik*. Infobanknews.com. <https://infobanknews.com/survei-populix-77-persen-warga-ri-doyan-nonton-konser-musik/>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education Limited.
- Kotler, P., & Lane, K. (2014). *Manajemen Pemasaran*. Erlangga.
- Malhotra, N. K. (2019). *Marketing Research: An Applied Orientation*. Pearson.
- Maranisya, U., & Putri, S. A. (2022). Pengaruh Harga dan Sistem Penjualan Tiket Terhadap Kepuasan Penonton di Event Konser Be The Sun In Jakarta 2022. *Jurnal Pendidikan & Konseling*, 4(6), 3225-3232.
- McCartney, G. (2013). *Introduction to tourism management: an Asian perspective*. McGraw-Hill Education.
- Muhamad, F. (2023). Tanggung Jawab Penyelenggara Acara Atas Pembatalan Konser Musik Di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Mataram* (2023).
- Natoradjo, S. (2011). *Event Organizing: Dasar-Dasar Event Management*. Gramedia.
- Noor, A. (2013). *Manajemen Event*. Alfabeta.
- Noviyanti, I., Sunarsi, D., & Wijoyo, H. (2021). Pengaruh Harga dan Lokasi Keputusan Pembelian Pada Alfamart Cabang Cipondoh. *JOURNAL OF ECONOMIC, MANAGEMENT, ACCOUNTING AND TECHNOLOGY*, 4(1), 43-54. <https://doi.org/10.32500/jematech.v4i1.1447>
- Nurhaliza, S., & Kusuma, Y. B. (2024). Pengaruh Event Marketing Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Brand. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 1306-1316.
- Nurizal, Z. F. (2023, Januari 5). Festival Musik Diproyeksikan Tumbuh Dua Kali Lipat pada 2023. *Kompas.id*. <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/01/05/imbaspencabutan-ppkm-festival-musik-diproyeksikan-tumbuh-dua-kali-lipat>
- O'Toole, W. (2022). *Events Feasibility and Development* (2nd ed.). Routledge Taylor & Francis Group.
- Rahayu, E. (2018). Pengaruh Lokasi, Kelengkapan Produk, dan Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Imam Market Kisaran. *Journal of Science and Social Research*, 1(1), 7-12.
- Santika, E. F. (2023, Maret 13). *Blackpink Raup Cuan dari 140 Ribu Penonton Indonesia, Bagaimana Pendapatan YG Entertainment?* Databoks.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/13/blackpink-raup-cuan-dari-140-ribu-penonton-indonesia-bagaimana-pendapatan-yg-entertainment>

Setianingrum. (2023, Agustus 17). *Recap Konser Pascapandemi di Indonesia 2023*. Si Paling Konser! <https://sipalingkonser.com/konser/informasi-konser/recap-konser-pascapandemi-di-indonesia-2023/>

Silalahi, U. (2015). *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Refika Aditama.

Sudaryono. (2014). *Aplikasi Statistika Untuk Penelitian*. Lentera Ilmu Cendekian.

Sugiyono. (2015). *Statistik nonparametris untuk penelitian* (12th ed.). Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Tjiptono, F. (2016). *Service, quality and satisfaction*. Andi Offset.

Yuliana, & Purnama, I. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepuasan Pelanggan Dan Nilai Pelanggan Dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan Pada PO. Titian Mas Cabang Bima. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 163-171.